

MANAJEMEN MADRASAH ALIYAH AL MUKMIN TAHUN AJARAN 2023/2024

Sutino, S.Sos., M.Pd.I

Pendidikan Bahasa Arab STIM Surakarta

fikrisutino@gmail.com

Abstrak

Keberadaan sekolah/madrasah harus dipacu untuk meningkatkan layanan mutu pendidikan dengan meningkatkan manajerial secara profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Madrasah Aliyah Al Mukmin Ngruki Grogol Sukoharjo dalam upaya untuk memberikan layanan Pendidikan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memotret apa yang tampak dalam proses manajemen madrasah. Hasil Penelitian membuktikan bahwa kepala marasah telah melakukan manajerial dengan baik. Proses manajemen dilakukan dengan pola P-O-A-C. Hasil dari manajemen tersebut meliputi: a) Madrasah telah memiliki dokumen perencanaan yang baik, b) terjadi peningkatan mutu pendidikan, c) meningkatnya minat studi lanjut, d) terjadi peningkatan prestasi non akademik, e) sarana penunjang pendidikan semakin lengkap. Melihat mutu manajemen yang demikian maka Madrasah Aliyah Al Mukmin merupakan lembaga Pendidikan yang baik untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif

A. Pendahuluan

Sekolah/Madrasah memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Karena itulah keberadaan sekolah/madrasah harus dipacu untuk semakin meningkatkan layanan mutu pendidikan. Tanpa mutu yang baik dan unggul maka sekolah/madrasah kurang memiliki daya yang maksimal sebagai wahana untuk menumbuh kembangkan sumber daya peserta didiknya. Melalui proses pendidikan yang bermutu sekolah/madrasah dapat dimungkinkan melahirkan generasi bangsa yang unggul dan kompetitif.

Untuk mewujudkan sumber daya yang demikian maka sekolah/madrasah dituntut melakukan perbaikan manajemen. Manajemen sekolah aadalah suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan

kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai sekolah¹.

Upaya-upaya pihak sekolah/madrasah untuk melakukan perbaikan manajemen tersebut menjadi sebuah tuntutan dalam memberikan layanan prima kepada peserta didik sehingga peserta didik tersebut dapat berkembang secara baik, menjadi generasi bangsa yang unggul agar bisa bersaing dan siap menghadapi berbagai tantangan globalisasi.

Madrasah Aliyah Al Mukmin merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo Jawa Tengah. Madrasah tersebut menjadi bagian unit pendidikan yang dikelola oleh pondok pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Jawa Tengah. Setelah mengamati madrasah tersebut, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa Madrasah tersebut telah dikelola dengan manajemen yang baik dengan indikasi sebagai berikut: 1) sarana dan fasilitas madrasah sangat memadai dan berstandar. 2) lingkungan madrasah tampak lebih indah, bersih dan rapi. 3) kondisi guru memiliki sikap yang disiplin dan antusias dalam mengajar. 4) dari aspek kurikulum dan pembelajaran, madrasah telah memiliki dokumen kurikulum serta kelengkapan administrasi dan sarana pembelajaran yang memadai. Berbagai hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan pendalaman penelitian lebih lanjut.

Selanjutnya, bila dugaan ini benar maka madrasah Aliyah Al Mukmin bisa menjadi alternatif model madrasah yang baik sekaligus sebagai rujukan masyarakat dalam manajemen atau pengelolaan madrasah. Selain itu, Madrasah Aliyah Al Mukmin layak direkomendasikan kepada masyarakat sekitar sebagai alternatif tempat belajar yang memadai bagi calon peserta didik di Sukoharjo dan sekitarnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu berusaha untuk menggambarkan realitas yang ada terhadap obyek penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk memotret manajemen yang dilakukan di madrasah tersebut.

Penelitian yang relevan sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Al Mukmin adalah: : Sony Sandra, tesis: Manajemen Sumber Daya Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2008. Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan santri dalam kompetensi pendidikan dengan memotret sistem pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dengan pondok pesantren. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang

¹ wikipedia

dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah; sama-sama dilakukan di tempat yang sama sebagai obyek penelitian. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah bahwa peneliti ini lebih menitik beratkan bagaimana pola manajemen dan sistem pendidikan serta pengajaran yang berjalan di MA Al Mukmin. Penelitian ini telah dilakukan selama 2 bulan antara bulan September dan Oktober 2023. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan lapangan, wawancara dengan subyek penelitian, dan penggalan informasi melalui pustakan dan dokumen.

C. Pembahasan

Madrasah Aliyah Al Mukmin adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo Jawa-Tengah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Mukmin (YPIA) Surakarta, Yayasan ini beralamat di desa Ngruki Cemani Grogol Sukoharjo. Saat ini Madrasah Aliyah Al Mukmin memiliki peserta didik laki-laki 226, peserta didik perempuan 404,² Pada tahun pelajaran 2023-2024 ini, Madrasah tersebut dipimpin oleh bapak Sudaryanto, M.Pd.I. didampingi oleh wakil kepala Madrasah bapak Sulaiman, S.Pd,³ Jika dilihat secara kualifikasi akademik maka kepala madrasah secara keilmuan sangat kompeten dalam bidang manajemen sekolah/madrasah.

Peneliti akan membuktikan bahwa madrasah tersebut telah dikelola dengan manajemen yang baik. Peneliti tertarik memotret pada pola manajemen yang diterapkan kepala madrasah dalam mengelola lembaga ini untuk meningkatkan mutu layanan Pendidikan. Dalam hal ini, penelitian akan dipusatkan pada tiga hal yang meliputi: Manajemen Madrasah dan capaian yang diperoleh dalam manajemen madrasah

1. Manajemen Madrasah

Manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti pengelolaan. (Usman:2013) Adapun manajemen sebagaimana disebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Suharso, ed. Retnoningsih, 2005:308) dinyatakan bahwa kata manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Mengenai manajemen ini, Fatah (2008) menyatakan bahwa manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dalam hal ini, manajemen madrasah dimaknai sebagai sebuah proses yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengelola siswa sebagai sumber daya input untuk dikelola agar menjadi siswa yang unggul dan kompetitif yang menjadi tujuan madrasah. Untuk memotret secara sederhana apakah manajemen madrasah itu berjalan baik atau tidak maka secara sederhana dapat dipotret pada fungsi manajemen.

² Sekolah.data.kemendikbud.go.id

³ Dokumen Tata Usaha 10 Oktober 2023

Kepala madrasah telah menjalankan fungsi manajemen dengan langkah sebagai berikut; a. *Planning* (perencanaan), dilakukan dengan membuat program kerja dan anggaran. Madrasah sejak awal pengangkatan kepala madrasah telah membuat RJP (Rencana Jangka Panjang, RKS/M (Rencana Kerja Sekolah/Madrasah, RKT (Rencana Kerja Tahunan) dan RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan). Masih terkait dengan perencanaan ini madrasah telah melakukan analisis SWOT yang tertuang dalam EDS/M (Evakuasi Diri Sekolah/Madrasah). Dalam perencanaan kurikulum madrasah juga memiliki KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Proses pembuatan program perencanaan, baik perencanaan manajemen madrasah maupun kurikulum, kepala Madrasah melibatkan banyak pihak untuk memberikan masukan seperti; Para wakil kepala madrasah, para guru, perwakilan siswa, komite dan kementrian agama tingkat kabupaten dan provinsi. Pengesahan dokumen-dokumen perencanaan disahkan oleh madrasah setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang. Setelah itu kepala madrasah membuat surat keputusan untuk pengesahan pemberlakuan dokumen tersebut.⁴

b. *Organization* (pengorganisasian) dilakukan dengan memulai pembagian tugas, Siapa menduduki jabatan apa dan harus melakukan tugas apa. Masing-masing diberi tugas pokok dan fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab. Gambaran pengorganisasian madrasah tergambar secara garis besar pada bagan struktur organisasi Madrasah. Dari bagan tersebut digambarkan jalur komando dan jalur komunikasi organisasi personil Madrasah. Prinsip manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah adalah membagi habis semua pekerjaan kepada bawahan sehingga tak ada pekerjaan yang tersisa tanpa penanggung jawab.⁵

c. *Actuating* (Penggerakan). Salah satu bentuk penggerakan ada diantara para guru dan karyawan yang diberi tugas tambahan sebagai koordinator program. Fungsi kordinator program adalah untuk mengkoordinir dalam melaksanakan program kerja dan anggaran yang hasilnya harus dilaporkan kepada kepala Madrasah. Penggerakan lain dilakukan oleh kepala madrasah dengan berkomunikasi yang baik mengajak, mengingatkan dan memberi contoh kepada para guru dan karyawan. Kepala madrasah juga memotivasi kepada semua guru dan karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, bahkan kepala madrasah sering memberikan hadiah dan penghargaan kepada

⁴ Wawancara dengan kepala madrasah 10 Oktober 2023 di kantor kepala madrasah pk. 09.30-11.00

⁵ Wawancara dengan kepala madrasah 10 Oktober 2023 di kantor kepala madrasah pk. 09.30-11.00

guru yang memiliki prestasi kerja. Penilaian dalam prestasi kerja dilakukan melalui berbagai supervisi. Ada supervisi kunjungan kelas untuk memantau para guru yang sedang menjalankan proses pembelajaran di kelas. Ada supervisi administrasi yang digunakan untuk memantau para petugas administrator. Dari hasil supervisi guru yang belum berprestasi diberi nasehat dan motivasi sedangkan yang berprestasi diberi hadiah dan penghargaan. Supervisi administrasi juga dilakukan untuk menilai administrasi para guru yang diberi tugas tambahan. Guru yang mendapat nilai tinggi dalam supervisi administrasi akan diberi hadiah dan penghargaan.⁶

d. *Controlling* (pengendalian) berfungsi untuk menjaga agar suatu program tidak menyimpang jauh dari yang direncanakan. Kepala Madrasah Aliyah Al-Mukmin telah melakukan kontrol yang berupa mencari informasi secara langsung dan tidak langsung untuk mengetahui sampai sejauh mana program yang telah dilakukan. Selain itu, berbagai supervisi telah dilakukan oleh kepala madrasah sendiri atau melalui tim. Akhir dari seluruh kegiatan dalam satu tahun selalu dievaluasi.⁷

Dari hasil pengamatan mengenai manajemen pendidikan di madrasah telah dijalankan oleh kepala madrasah dengan menggunakan pola P-O-A-C (Planing, Organizing, Actuating dan Controlling). Pola sederhana ini sudah dilakukan oleh kepala madrasah dengan baik. Dalam aspek perencanaan, madrasah telah memiliki perangkat dokumen perencanaan yang lengkap yang bisa menggambarkan sementara bahwa madrasah memiliki manajemen yang baik.

2. Capaian Manajemen Madrasah

Manajemen madrasah selama 3 tahun terakhir telah memiliki capaian dalam berbagai hal. Diantara capaian tersebut adalah;

1. Madrasah memiliki dokumen perencanaan yang lengkap yang meliputi EDS, RKAM, RKM, RJP. Arti dokumen ini sangat penting bagi madrasah. Perencanaan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan, pergerakan dan pengawasan. Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan. Termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan (Umar: 2013)
2. Terjadi peningkatan mutu madrasah.

Mutu madrasah menggambarkan kinerja manajerial seorang kepala madrasah, karena tanpa manajemen yang baik tidak akan menghasilkan mutu yang baik. Untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul harus dimulai dari pembenahan manajerial (Sutino:2020). Akreditasi adalah penjaminan mutu eksternal yaitu penjaminan mutu yang dilakukan pihak di luar sekolah/madrasah yaitu oleh BAN S/M (Badan Akreditasi

⁶ Wawancara dengan kepala madrasah 10 Oktober 2023 di kantor kepala madrasah pk. 09.30-11.00

⁷ Wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 10 Oktober di kantor kepala madrasah pk. 09.30-11.00

Nasional Sekolah/Madrasah). Terkait akreditasi ini, Kepala Madrasah Aliyah Al Mukmin dapat meningkatkan nilai akreditasi dari angka 91 menjadi 93 (lihat table.1)

Tabel 1 Nilai Akreditasi Madrasah

Nilai Hasil Akreditasi BAN S/M Pereode		Kenaikan
2015- 2020	2020-2025	Terdapat kenaikan 2 Angka
91 (A)	93 (A)	

Diolah dari dokumen sertifikat akreditasi madrasah

3. Terjadi kenaikan minat studi lanjut

Studi lanjut salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Studi lanjut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan studi lanjut dapat meningkatkan peluang peserta didik untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu keberhasilan kepala madrasah adalah kemampuan memotivasi peserta didik untuk melakukan studi lanjut. Tabel berikut menunjukkan terjadinya peningkatan peserta didik untuk melaksanakan studi lanjut. Data tersebut diambil dari lulusan Madrasah Aliyah Al Mukmin jurusan IPA dan IPS, Sementara untuk peserta didik kelas Agama memang tidak dianjurkan langsung kuliah kecuali setelah satu tahun mengajar agama di sekolah/madrasah atau masyarakat.

Tabel 2 Minat Studi Lanjut

Keterangan	Tahun Lulusan			Kenaikan
Tahun lulus	2020	2021	2022	Terjadi Kenaikan 22,1 % sejak tahun 2020 sampai tahun 2022
Jml. lulusan	101	97	93	
Studi lanjut	7	18	27	
Prosentasi	6,9%	18%	29%	

Diolah dari dokumen Bagian Kesiswaan tentang data minat studi lanjut

4. Terjadi kenaikan prestasi non akademik yang dilombakan

Salah satu indikator keberhasilan manajerial kepala madrasah Aliyah Al Mukmin adalah mampu meningkatkan prestasi non akademik yang diraih dalam perlombaan tingkat kabupaten, provinsi dan nasional

Tabel 3 Prestasi Non Akademik Siswa MAAM

Tahun	2020	2021	2022/2013	Kenaikan
Jumlah Prestasi	0	3	14	Terjadi kenaikan 21,4% tingkat kabupaten sampai nasional

Diolah dari data prestasi non akademik bagian kesiswaan

5 Adanya proses madrasah dalam hal; a) Pengadaan madrasah digital (kelas digital), b) Kelengkapan Laboratorium IPA, IPS dan Agama

Diantara keberhasilan manajemen kepala madrasah adalah meningkatkan pengadaan fasilitas penunjang pendidikan. Pada tahun ini kepala madrasah telah mampu mengadakan dan melengkapi kebutuhan laboratorium madrasah yang meliputi lab. IPA, lab. IPS dan lab. Agama.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Al Mukmin telah melakukan upaya-upaya manajerial yang baik. Diantara indikator keberhasilan kegiatan manajemen tersebut adalah: a) Madrasah memiliki dokumen perencanaan yang baik dan lengkap, b) terjadi peningkatan mutu pendidikan, c) meningkatnya minat studi lanjut, d) terjadi peningkatan prestasi non akademik, e) sarana penunjang pendidikan semakin lengkap. Dilihat dari mutu dan perkembangan madrasah maka Madrasah Aliyah Al Mukmin merupakan alternatif pendidikan yang baik untuk meningkatkan sumber daya siswa menjadi unggul dan kompetitif.

Saran

Madrasah Aliyah Al Mukmin masih perlu meningkatkan manajemen sumber daya guru. Madrasah harus mendorong 30% guru yang belum S1/D4. Mengupayakan peningkatan capaian guru yang belum bersertifikasi 69%, dan mengupayakan guru agar mengajar sesuai latar belakang pendidikan karena masih ada 21% guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan. Selain itu kepala madrasah perlu meningkatkan pelatihan pembelajaran *active learning* untuk mengurangi keadaan siswa yang masih mengantuk di kelas di tengah pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Fatatah, Nanang (2008). Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Qomar, Mujamil (2005). Epistemologi Pendidikan Islam Dari Metode Rasional Hingga Metode Kritik. Bandung: Erlangga
- Sutino (2020). Manajemen Sumber Daya Kemuridan. Sukabumi: Farha Pustaka
- Usman, Husaini (2013). Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- D. Yahya, Khan (2010). Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Wibowo, Agus. (2013). Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.